

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dolopo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Madiun. Dari seluruh luas lahan di kecamatan dolopo sekitar 43 persen digunakan untuk lahan pertanian sawah, 50 persen pertanian non sawah dan 7 persen merupakan lahan non pertanian. Dari segi mata pencaharian dan ketenagakerjaan penduduknya, dari keseluruhan desa di wilayah kecamatan dolopo penduduk yang bekerja sebagai petani sebesar 41 %, buruh tani 30 %, pns/tni/polri 4 %, pedagang 6 % dan 19 % ada di sektor lainnya (pertambangan dan penggalian, industri dan sebagai TKI di luar negeri).

Salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Dolopo adalah Desa Doho. Desa ini terbagi menjadi 5 dusun yaitu: Krajan, Jerukan, Wringinanom, Cempo dan Ngempon. Desa ini terletak antara kota Madiun dan Ponorogo ini merupakan desa agraris. Desa Doho juga merupakan desa santri karena memiliki penduduk dengan tradisi Islam yang kental, serta terdapat sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Keberhasilan pembangunan di desa Doho akan berdampak pada peningkatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat. Putaran roda pemerintahan Desa Doho berjalan selaras dengan keuangan desa yang bisa bersumber pada bantuan pemerintah maupun dari hasil swadaya Desa Doho sendiri. Selain itu juga terdapat bantuan yang berupa program-program pemerintah lainnya seperti PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) mandiri pedesaan untuk pembangunan fisik. Penerimaan keuangan Desa Doho sebagian digunakan untuk pembiayaan rutin desa seperti pembiayaan belanja desa, belanja operasional, pembelian alat perkantoran, posyandu, maupun untuk pembangunan fisik di desa. Desa Doho juga mempunyai pendapatan yang berasal dari usaha desa yang dinamakan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang bersumber dari tanah kas desa dan partisipasi masyarakat. Keuangan kesemuanya digunakan sepenuhnya untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita maupun lansia serta masyarakat pada umumnya dan perbaikan prasarana jalan yang nantinya menunjang peningkatan perekonomian desa Doho.

Arah kebijakan pembangunan daerah di Desa Doho antara lain adalah 1). Percepatan pertumbuhan ekonomi yang berbasis agro dan pembangunan infrastruktur serta

memacu kewirausahaan dan 2). Penanggulangan Kemiskinan, perbaikan iklim ketenagakerjaan. Kepala Desa Doho yang saat ini dijabat oleh Bp. Drs. Slamet Daroini Mukti juga memiliki visi misi yang sangat baik. Visi Misinya antara lain :

- Membuat Kelompok usaha yang dihimpun dari para pengusaha kecil.
- Membuka pelatihan-pelatihan bagi anak muda untuk bisa lebih terampil.

Dengan visi misinya tersebut Kepala Desa Doho berharap semua pihak yang ada di Desa Doho hendaknya saling komunikasi untuk membangun Desa Doho menjadi lebih baik, lebih maju, aman, dan tentram. Prestasi dan keberhasilan pembangunan di Desa Doho sebenarnya sudah pernah terukir. Desa Doho telah melaksanakan kegiatan pembudidayaan papaya California dan pernah mewakili Kecamatan Dolopo dalam lomba desa Tingkat Kabupaten Madiun. Hasil dari kegiatan pembudidayaan papaya California ini bisa dilihat dikanan kiri jalan di Desa Doho. Dalam kegiatan ini Karang Taruna Desa Doho juga tidak mau ketinggalan, mereka dengan menampilkan kontribusinya dalam kegiatan tersebut.

Desa Doho mempunyai luas wilayah 230,00 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.823 jiwa terdiri dari 1.771 penduduk laki-laki dan 2.052 penduduk perempuan. Salah satu kelemahan yang ada pada masyarakat Desa Doho adalah rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat sangat berdampak dalam proses percepatan pembangunan Desa. Sehingga terdapat peluang yaitu terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal, pendidikan dan latihan bagi masyarakat Desa Doho. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, dapat dirumuskan strategi yaitu mengoptimalkan serta memanfaatkan peluang peningkatan kualitas SDM Desa Doho serta meningkatkan pembinaan masyarakat dengan kegiatan penyaluran bantuan sosial dan pembinaan organisasi kepemudaan (Karang Taruna).

Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan

pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Karang Taruna Desa Doho yang diberi nama Karang taruna Pandora (Paguyuban Doho Raya) beranggotakan pemuda dan pemudi Desa Doho mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun. Anggotanya pada saat ini kurang lebih ada 300 pemuda/i yang aktif dengan jumlah pengurus yang aktif sekitar 20 orang. Sebagian besar pemuda/pemudi Desa Doho yang tergabung dalam karang taruna Pandora lulusan setingkat SLTA baik dari SMA, MA maupun SMK dan beberapa diantaranya ada yang hanya lulus jenjang SLTP. Sehingga sebagian besar masih belum memiliki masa depan yang cerah karena akhirnya mereka terpaksa memilih profesi sebagai buruh tani, bekerja serabutan ataupun bahkan pengangguran.

Karang taruna Pandora Desa Doho telah mendapatkan status mandiri dari Pemerintah Propinsi Jawa timur. Hal ini terbukti dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dengan pendanaan mandiri. Untuk mencapai misi yang diinginkan oleh Karang Taruna Pandora berupa pelaksanaan program dan kegiatan, tentunya membutuhkan sejumlah dana. Beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh Karang Taruna Pandora Desa Doho yaitu menjual takjil menjelang berbuka puasa, dimana sebagian keuntungan hasil penjualan takjil akan digunakan untuk bakti sosial (baksos) berupa pemberian sembako kepada warga sekitar. Kegiatan ini dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang di bulan puasa serta melatih mental anak-anak karang taruna sekaligus dapat melatih jiwa enterpreneurship bagi anakanak karang taruna. Harapannya, kedepan anggota Karang taruna sebagai generasi muda bisa lebih meningkatkan lagi mental mereka, memperbaiki SDM terutama untuk melatih jiwa enterpreneurship.

Dalam keikut sertaannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu program dari Karang Taruna PANDORA (Paguyuban Doho Raya) adalah Bakti Pandora yang bergerak dalam bidang pendidikan kesetaraan A/B/C/Kursus. Dimana Karang Taruna PANDORA (Paguyuban Doho Raya) Desa Doho bekerjasama dengan PKBM Miftahul

Ulum dan UPT Pendidikan TK dan SD kecamatan Dolopo menyelenggarakan pendidikan kesetaraan A/B/C/Kursus yang bertempat di SDN Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Adapun pendidikan kesetaraan ini diberi nama BAKTI PANDORA (Paguyuban Doho Raya), yang didirikan dan disahkan oleh UPT Pendidikan TK dan SD dan jajaran perangkat Desa Doho beserta PKBM Miftahul Ulum pada tanggal 18 September 2015. Dengan semangat kebersamaan mereka ikut berpartisipasi guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itulah agar peran Karang Taruna Pandora Desa Doho bisa lebih terasa bagi Masyarakat Desa Doho maka perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan anggotanya antara lain dengan diberikan pelatihan kompetensi instalasi listrik khususnya bagi pengurus dan anggota Karang taruna yang aktif pada saat ini. Hal ini diharapkan agar bisa lebih memperbaiki kualitas SDM dan untuk membuka peluang berwirausaha.

Mitra pada program pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengurus dan anggota Karang Taruna Pandora Desa Doho. Oleh karena itu kami team Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Malang bekerja sama dengan Pengurus Karang taruna Pandora Desa Doho sepakat akan mengadakan PELATIHAN INSTALASI LISTRIK RUMAH TANGGA BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA PANDORA DESA DOHO KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh pihak Politeknik Negeri Malang ini meliputi kegiatan pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga yang diharapkan akan berguna dan bermanfaat bagi anggota dan pengurus karang taruna Desa Doho khususnya dalam peningkatan ketrampilan dan membuka peluang untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang lebih baik maupun menginisiasi wirausaha.

.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan pengurus dan anggota karang Taruna Pandora Desa Doho maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengenalkan pengetahuan tentang listrik dan instalasi?

2. Bagaimana mengenal bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk instalasi listrik rumah tangga?

Bagaimana melatih merancang instalasi listrik rumah tangga dengan baik dan benar?.